



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran  
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>  
Volume 7 Nomor1, 2024  
P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 28/01/2024  
Reviewed : 02/02/2024  
Accepted : 15/02/2024  
Published : 26/02/2024

Dyah Vierdiana<sup>1</sup>  
Desty Endrawati  
Subroto<sup>2</sup>  
Nur Febrianti<sup>3</sup>  
Lily Nabillah<sup>4</sup>  
Irman<sup>5</sup>  
Wahidin<sup>6</sup>

## EVALUASI EFEKTIVITAS PROGRAM PEMBERANTASAN PENYAKIT MENULAR DALAM MASYARAKAT

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program pemberantasan penyakit menular dalam masyarakat melalui metode studi literatur. Dengan fokus pada upaya-upaya pencegahan dan intervensi, penelitian ini mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang memengaruhi keberhasilan program, seperti vaksinasi, promosi perilaku hidup bersih, dan aksesibilitas layanan kesehatan. Hasil analisis literatur juga menggambarkan ketidaksetaraan dalam akses terhadap layanan kesehatan, kurangnya partisipasi masyarakat, dan perubahan perilaku sebagai tantangan utama. Evaluasi program perlu mempertimbangkan dinamika sosial dan lingkungan, sementara pemberdayaan masyarakat dan kampanye penyuluhan menjadi kunci untuk meningkatkan partisipasi masyarakat. Penelitian ini menyimpulkan bahwa upaya pemberantasan penyakit menular memerlukan pendekatan holistik dan inklusif yang melibatkan berbagai pihak.

**Kata Kunci:** Efektivitas Program, Pemberantasan Penyakit Menular, Studi Literatur, Partisipasi Masyarakat, Ketidaksetaraan Akses.

### Abstract

This research aims to evaluate the effectiveness of infectious disease eradication programs in communities through a literature review method. Focusing on preventive measures and interventions, the study identifies key factors influencing program success, such as vaccination, promotion of clean living behaviors, and accessibility to health services. Literature analysis results also depict inequalities in access to healthcare, lack of community participation, and behavioral changes as significant challenges. Program evaluations need to consider social and environmental dynamics, while community empowerment and awareness campaigns are crucial for improving community participation. The research concludes that infectious disease eradication efforts require a holistic and inclusive approach involving various stakeholders.

**Keywords:** Program Effectiveness, Infectious Disease Eradication, Literature Review, Community Participation, Access Inequality

<sup>1</sup>Program Studi Diploma 3 Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Kusuma Husada Surakarta

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bina Bangsa

<sup>3</sup>Program Studi Keperawatan, Akademi Keperawatan Justitia

<sup>4</sup>Program Studi Fisioterapi, Fakultas Kesehatan, STIKes RS Dustira

<sup>5</sup>Program Studi Pendidikan Profesi Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sumber Waras

<sup>6</sup>Program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi S-1, Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta

e-mail: diahvierdiana@gmail.com<sup>1</sup>, desty2.subroto@gmail.com<sup>2</sup>, nur.febrianti90@yahoo.co.id<sup>3</sup>, lilynabillah09@gmail.com<sup>4</sup>, irman.keperawatan2011@gmail.com<sup>5</sup>, wahidinchalid@gmail.com<sup>6</sup>

## PENDAHULUAN

Ancaman penyakit menular terhadap kesehatan masyarakat menjadi semakin kompleks seiring dengan perubahan pola hidup dan interaksi global (Budiarto et al., 2024). Kondisi ini menuntut pemahaman mendalam tentang dinamika penyebaran penyakit serta implementasi langkah-langkah pencegahan yang terukur (Muktamar et al., 2023). Meskipun telah terjadi kemajuan signifikan dalam penelitian dan pengembangan vaksin, adanya resistensi bakteri dan mutasi virus menjadi tantangan yang terus berkembang. Oleh karena itu, perlu fokus pada pemantauan terus-menerus terhadap perubahan patogen dan adaptasi kebijakan kesehatan yang responsif (Yumhi et al., 2024). Dalam konteks ini, kolaborasi antarnegara dan lembaga kesehatan global menjadi kunci dalam mengatasi tantangan penyakit menular (W. D. Febrian et al., 2024). Upaya bersama dalam pertukaran data, sumber daya, dan pengalaman dapat memperkuat sistem kesehatan global. Selain itu, edukasi masyarakat tentang perilaku hidup sehat dan pentingnya kepatuhan terhadap protokol kesehatan menjadi strategi proaktif yang mendasar (Nurnainah et al., 2024). Dengan demikian, pemberantasan penyakit menular bukan hanya tanggung jawab pemerintah, tetapi juga melibatkan partisipasi aktif seluruh lapisan masyarakat.

Namun, meskipun terdapat upaya kolaboratif yang kuat, peningkatan akses terhadap layanan kesehatan yang berkualitas tetap menjadi fokus utama (Sari, 2022). Kesenjangan akses terhadap perawatan medis dan vaksinasi dapat meningkatkan risiko penyebaran penyakit menular di komunitas yang kurang beruntung (Sembiring et al., 2024). Oleh karena itu, perlunya investasi dalam infrastruktur kesehatan, pelatihan tenaga medis, dan distribusi vaksin yang merata menjadi esensial dalam upaya membangun fondasi kesehatan global yang tangguh (Wahdiniawati et al., 2024). Dalam menghadapi kompleksitas penyakit menular, pencegahan menjadi kunci utama dalam mengurangi dampaknya (Sudirjo et al., 2024). Pengembangan sistem peringatan dini, deteksi cepat, dan tanggapan yang terkoordinasi menjadi langkah-langkah esensial untuk memitigasi risiko penyebaran penyakit. Selain itu, pendekatan lintas sektoral yang melibatkan sektor kesehatan, pertanian, dan lingkungan dapat memberikan solusi holistik yang mengatasi akar permasalahan (Dharmawan et al., 2024). Dengan demikian, melalui upaya kolaboratif, edukasi, dan investasi berkelanjutan, masyarakat global dapat membangun ketahanan terhadap ancaman penyakit menular dan menjaga kesehatan bersama untuk generasi yang akan datang (Poerba et al., 2024).

Dampak penyakit menular terhadap aspek ekonomi, sosial, dan keberlanjutan masyarakat menjadi kompleks dan multidimensional (Astuti et al., 2024). Kesehatan masyarakat yang terkait erat dengan penyakit menular dapat menciptakan spiral negatif dalam pembangunan ekonomi suatu negara (Arifianto et al., 2024). Biaya perawatan kesehatan yang tinggi, absensi kerja yang meningkat, dan produktivitas yang terhambat akibat penyakit dapat merugikan perekonomian secara signifikan. Selain itu, tingginya angka kesakitan dapat menguras sumber daya kesehatan, yang seharusnya dialokasikan untuk sektor lain yang mendukung pembangunan berkelanjutan (Wisma & Marta, 2023). Implikasi sosial dari penyakit menular juga menjadi aspek penting yang memerlukan perhatian serius. Stigma sosial terhadap individu yang terkena penyakit dapat menciptakan ketidaksetaraan dan isolasi, memperburuk situasi sosial di masyarakat (Asmara et al., 2023). Hal ini dapat menyebabkan terputusnya hubungan sosial, penurunan kualitas hidup, dan kesenjangan dalam akses terhadap pendidikan dan pekerjaan (Mulatsih et al., 2023). Oleh karena itu, upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular tidak hanya bersifat medis, tetapi juga melibatkan aspek-aspek sosial untuk menciptakan masyarakat yang inklusif dan adil.

Selain itu, ketidaksetaraan dalam akses terhadap pelayanan kesehatan dapat memperdalam kesenjangan kesejahteraan di masyarakat (Rahmawati et al., 2024). Kelompok yang kurang mampu atau terpinggirkan secara ekonomi dan sosial cenderung lebih rentan terhadap dampak penyakit menular (Jenita, Harefa, et al., 2023). Oleh karena itu, evaluasi efektivitas program pemberantasan penyakit menular juga perlu memperhitungkan aspek

pemerataan akses terhadap pelayanan kesehatan. Peningkatan aksesibilitas dan ketersediaan pelayanan kesehatan yang merata dapat membantu mengurangi ketidaksetaraan kesehatan di masyarakat (Nugroho et al., 2024). Dengan mempertimbangkan implikasi ekonomi, sosial, dan keberlanjutan masyarakat, evaluasi program pemberantasan penyakit menular perlu melibatkan berbagai pemangku kepentingan (Junaedi et al., 2023). Keterlibatan aktif pemerintah, sektor swasta, lembaga kesehatan, dan masyarakat sipil menjadi kunci dalam merumuskan strategi holistik yang dapat mengatasi dampak menyeluruh penyakit menular (Irman et al., 2021). Melalui pendekatan ini, masyarakat dapat mencapai kesejahteraan yang berkelanjutan dan tangguh terhadap ancaman kesehatan yang terus berkembang (W. D. Febrian & Alfianti, 2023).

Evaluasi kritis terhadap keberhasilan program pemberantasan penyakit menular menjadi suatu langkah penting mengingat dinamika yang terus berkembang dalam lingkungan sosial dan faktor-faktor eksternal (Ulimaz et al., 2024). Meskipun berbagai program telah diluncurkan dengan tujuan meminimalkan dampak penyakit menular, perubahan-perubahan signifikan dalam pola hidup masyarakat, urbanisasi yang cepat, serta perubahan iklim global telah memberikan tantangan tambahan (Nurnasrina et al., 2023). Penting untuk memahami bahwa strategi yang mungkin efektif di masa lalu mungkin tidak lagi sesuai dengan kondisi saat ini (Robiah et al., 2024). Urbanisasi yang pesat, misalnya, menciptakan kumpulan populasi padat yang menjadi lingkungan ideal bagi penyebaran penyakit menular (Jenita, Saputra, et al., 2023). Oleh karena itu, adaptabilitas program pemberantasan menjadi kunci untuk menjawab dinamika urbanisasi dan perubahan dalam perilaku masyarakat (Sopfan et al., 2023).

Perubahan iklim juga memberikan dampak signifikan terhadap pola penyebaran penyakit menular (Redjeki, 2023b). Perubahan suhu dan pola hujan dapat mempengaruhi habitat vektor penyakit dan menyebabkan pergeseran geografis penyakit tertentu (Rukiyanto et al., 2024). Dalam menghadapi tantangan ini, program pemberantasan perlu memasukkan strategi adaptasi terhadap perubahan iklim untuk memastikan keberlanjutan dan keberhasilan jangka panjang (Redjeki, 2023a). Globalisasi, dengan segala kemudahan perjalanan dan pertukaran barang, juga menjadi faktor penyebaran penyakit menular yang tidak dapat diabaikan (W. D. Febrian, 2023). Program pemberantasan harus mempertimbangkan dimensi global ini dengan meningkatkan kerja sama lintas batas dan berkolaborasi dengan organisasi kesehatan internasional (Herlina et al., 2023). Evaluasi program seharusnya mencakup sejauh mana program tersebut mampu menanggapi dinamika globalisasi dan memastikan adanya koordinasi yang efektif antar negara (Putrie et al., 2023). Dengan demikian, evaluasi efektivitas program pemberantasan penyakit menular tidak hanya harus melibatkan aspek medis, tetapi juga mempertimbangkan dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan (Ayu & Febrian, 2023). Melalui pendekatan ini, dapat dihasilkan rekomendasi yang lebih holistik untuk meningkatkan adaptabilitas dan keberlanjutan program pemberantasan di tengah perubahan konstan yang terjadi dalam masyarakat global saat ini.

Penelitian ini bertujuan untuk menyusun latar belakang yang mendalam mengenai efektivitas program pemberantasan penyakit menular dalam masyarakat. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengambil kebijakan, praktisi kesehatan, dan peneliti untuk meningkatkan strategi pemberantasan penyakit menular di masa depan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya relevan untuk konteks lokal, tetapi juga dapat memberikan kontribusi penting dalam menghadapi tantangan global terkait kesehatan masyarakat.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur untuk mendalam dan merinci evaluasi efektivitas program pemberantasan penyakit menular dalam masyarakat. Langkah pertama dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi dengan jelas tujuan penelitian, yang terfokus pada kebutuhan aktual dan tantangan dalam pemberantasan penyakit menular. Dengan menetapkan

tema khusus, penelitian ini melakukan pencarian literatur menyeluruh menggunakan basis data ilmiah, jurnal kesehatan, dan sumber informasi terkait untuk mengumpulkan kajian literatur yang relevan. Setelah literatur terkumpul, penelitian melibatkan analisis mendalam terhadap tren dan pola dalam penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan program pemberantasan penyakit menular. Proses ini juga mencakup identifikasi kelemahan dan kesenjangan penelitian sebelumnya yang mungkin dapat diperbaiki oleh penelitian ini. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengandalkan pada literatur yang ada, tetapi juga memberikan sumbangan baru dengan menyusun kerangka konseptual, pertanyaan penelitian, dan hipotesis berdasarkan temuan literatur.

Selanjutnya, penelitian merinci rencana penelitian yang mencakup metode evaluasi, sumber data, teknik analisis, dan alat pengumpulan data yang akan digunakan. Dalam fase pengumpulan data dan analisis, penelitian berfokus pada evaluasi efektivitas program pemberantasan penyakit menular, dengan merujuk pada kerangka konseptual dan pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan. Hasil evaluasi tersebut kemudian diinterpretasikan secara mendalam untuk menyusun kesimpulan, memberikan wawasan yang berharga, dan mengidentifikasi implikasi bagi pengembangan program pemberantasan penyakit menular di masa depan. Melalui pendekatan ini, penelitian studi literatur diharapkan dapat memberikan landasan yang kuat dan pemahaman yang lebih mendalam terhadap efektivitas program kesehatan masyarakat yang bertujuan pemberantasan penyakit menular dalam masyarakat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian studi literatur ini mengungkap sejumlah temuan yang dapat memberikan wawasan mendalam terkait efektivitas program pemberantasan penyakit menular dalam masyarakat. Berdasarkan analisis literatur, dapat disimpulkan bahwa program-program pemberantasan penyakit menular telah mencapai sejumlah keberhasilan, terutama dalam mengendalikan penyebaran penyakit tertentu. Faktor-faktor seperti vaksinasi massal, perbaikan infrastruktur sanitasi, dan kampanye penyuluhan kesehatan telah terbukti efektif dalam menekan angka insidensi penyakit menular.

Namun demikian, hasil penelitian juga menyoroti beberapa tantangan yang masih dihadapi oleh program-program tersebut (W. D. Febrian & Rianggara, 2023). Kesenjangan dalam akses layanan kesehatan, kurangnya partisipasi masyarakat, dan perubahan perilaku yang sulit diubah menjadi beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan jangka panjang program (Jenita, Andrini, et al., 2023). Selain itu, perubahan lingkungan global seperti perubahan iklim dan mobilitas penduduk juga menjadi faktor risiko tambahan yang perlu diperhitungkan dalam merancang strategi pemberantasan penyakit menular (W. D. Febrian, Maq, et al., 2023).

Kesimpulannya, penelitian ini menunjukkan bahwa evaluasi efektivitas program pemberantasan penyakit menular melalui studi literatur memberikan gambaran komprehensif terkait pencapaian dan tantangan yang dihadapi (Supardi et al., 2023). Rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas program melibatkan pendekatan holistik yang tidak hanya fokus pada aspek medis, tetapi juga mempertimbangkan faktor sosial, ekonomi, dan lingkungan (Lestari & Febrian, 2024). Langkah-langkah perbaikan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan untuk meningkatkan ketahanan masyarakat terhadap penyakit menular serta mendukung pembentukan kebijakan kesehatan yang lebih efektif di masa depan (Abdullah, Perkasa, et al., 2023).

Analisis mendalam terhadap efektivitas program pemberantasan penyakit menular perlu dimulai dengan mengidentifikasi dan mengukur dampak positif yang telah dicapai (Hasanah & Jenita, 2023). Keberhasilan langkah-langkah proaktif, seperti vaksinasi massal dan promosi perilaku hidup bersih, merupakan indikator kritis dalam menilai keefektifan suatu program (W. D. Febrian, Sjarifudin, et al., 2023). Penelitian-penelitian yang mendukung upaya ini memberikan gambaran jelas tentang bagaimana tindakan pencegahan dapat secara signifikan

mengurangi tingkat infeksi dan penyebaran penyakit tertentu di masyarakat (Sanjaya & Febrian, 2024). Pentingnya strategi pencegahan tersebut tidak hanya terbatas pada tingkat individual, tetapi juga memiliki dampak yang luar biasa pada kesehatan masyarakat secara keseluruhan (W. D. F. Febrian, 2023). Vaksinasi massal, misalnya, tidak hanya melindungi individu yang divaksinasi tetapi juga menciptakan efek perlindungan kelompok atau herd immunity (Apriani, Abdullah, et al., 2023). Ini berarti semakin banyak orang yang divaksinasi dalam suatu populasi, semakin sulit bagi penyakit untuk menyebar, melindungi bahkan mereka yang tidak dapat atau belum divaksinasi (Perkasa et al., 2023).

Selain itu, promosi perilaku hidup bersih dan kebiasaan hidup sehat berkontribusi secara positif terhadap kesehatan masyarakat (Redjeki, 2022). Edukasi mengenai kebersihan tangan, sanitasi lingkungan, dan pentingnya isolasi saat sakit dapat membentuk pola perilaku yang mencegah penyebaran penyakit menular (Sariningrum & Febrian, 2023). Dengan demikian, evaluasi program pemberantasan penyakit menular seharusnya memberikan penekanan pada keberhasilan langkah-langkah preventif ini dalam menciptakan perubahan positif dalam pola penyebaran penyakit di masyarakat (W. D. Febrian, Apriani, et al., 2023). Namun, meskipun terdapat keberhasilan yang signifikan, evaluasi juga harus memperhitungkan tantangan dan hambatan yang mungkin dihadapi (Redjeki, 2021). Faktor-faktor seperti ketidaksetaraan akses terhadap layanan kesehatan, resistensi terhadap vaksin, dan ketidakpatuhan terhadap protokol kesehatan perlu diperhatikan untuk merumuskan rekomendasi perbaikan dalam mendukung keberlanjutan program pemberantasan penyakit menular (Pertiwi et al., 2024). Dengan menyeluruh menilai dampak positif serta mengidentifikasi dan mengatasi kendala-kendala tersebut, masyarakat dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif dan berkelanjutan dalam menghadapi ancaman penyakit menular di masa depan (Sani & Febrian, 2023).

Meskipun terdapat pencapaian yang signifikan dalam upaya pemberantasan penyakit menular, realitas ketidaksetaraan akses terhadap layanan kesehatan menjadi salah satu tantangan serius yang perlu diatasi (Shavira & Febrian, 2023). Masyarakat yang kurang mampu atau tinggal di daerah terpencil seringkali menghadapi kesulitan dalam mengakses vaksinasi dan perawatan kesehatan yang diperlukan. Ketidaksetaraan ini tidak hanya menciptakan kesenjangan kesehatan yang tidak adil, tetapi juga dapat meningkatkan risiko penyebaran penyakit menular di komunitas yang lebih rentan (W. Febrian & Nurhalisah, 2024). Pentingnya peningkatan aksesibilitas layanan kesehatan tidak hanya berfokus pada penyediaan fasilitas kesehatan, tetapi juga melibatkan upaya dalam meningkatkan literasi kesehatan masyarakat (Marliana & Febrian, 2023). Edukasi yang merata tentang pentingnya vaksinasi dan upaya pencegahan penyakit dapat membantu mengatasi ketidaksetaraan dalam akses layanan kesehatan. Langkah-langkah ini dapat mencakup kampanye informasi, pelatihan tenaga kesehatan di daerah terpencil, dan pengembangan infrastruktur kesehatan yang mobile untuk mencapai komunitas yang sulit dijangkau (Marzuki, 2024).

Selain itu, keberlanjutan program kesehatan menjadi faktor penentu dalam meratakan dampak pemberantasan penyakit menular (Enda & Rukiyanto, 2024). Program yang dapat bertahan dalam jangka panjang, baik dari segi keuangan maupun kebijakan, dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat yang membutuhkan (Abdullah, Febrian, et al., 2023). Investasi dalam sumber daya manusia, teknologi, dan infrastruktur kesehatan di daerah terpencil dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menghadapi ancaman penyakit menular dan mencapai tingkat keberlanjutan yang diharapkan (Aritonang & Febrian, 2023). Selain itu, peningkatan kolaborasi antara pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan sektor swasta dapat membantu mengatasi ketidaksetaraan akses terhadap layanan kesehatan (W. D. Febrian, Purnama, et al., 2023). Dengan menciptakan kemitraan yang kokoh, dapat dihasilkan solusi yang holistik dan berkelanjutan untuk mengatasi tantangan ini (W. D. Febrian, Perkasa, et al., 2023). Melibatkan masyarakat lokal dalam perumusan dan pelaksanaan program juga menjadi faktor kunci dalam memastikan keberlanjutan serta keberhasilan program pemberantasan penyakit menular di berbagai lapisan masyarakat (Sopyan et al., 2023). Dengan

mengakui tantangan serius yang masih dihadapi, peningkatan aksesibilitas dan keberlanjutan program kesehatan menjadi pijakan penting untuk mencapai hasil yang lebih merata dan berkelanjutan dalam upaya pemberantasan penyakit menular (La Ramba et al., 2022). Melalui langkah-langkah ini, masyarakat dapat bergerak menuju sistem kesehatan yang inklusif, adil, dan tangguh terhadap ancaman penyakit menular di masa depan (Purnama et al., 2023).

Selain itu, evaluasi efektivitas program pemberantasan penyakit menular juga harus memperhitungkan perubahan sosial dan perilaku masyarakat (Awear & Rukiyanto, 2023). Kesuksesan jangka panjang program tidak hanya tergantung pada faktor medis, tetapi juga pada partisipasi dan pemahaman masyarakat terhadap upaya tersebut (Gustian et al., 2024). Kampanye penyuluhan kesehatan yang komprehensif, didukung oleh kolaborasi dengan komunitas lokal, dapat memainkan peran penting dalam membentuk pola pikir dan perilaku yang mendukung pemberantasan penyakit menular (Kertati et al., 2023). Dalam menghadapi tantangan global seperti perubahan iklim dan mobilitas penduduk yang semakin tinggi, perlu adanya strategi pemberantasan penyakit menular yang adaptif dan terkini (Supriyanto & Febrian, 2023). Upaya pencegahan harus memasukkan pemahaman terhadap faktor-faktor lingkungan yang dapat memengaruhi penyebaran penyakit. Seiring dengan itu, pembentukan kebijakan kesehatan yang inklusif dan berkelanjutan menjadi esensial untuk menghadapi dinamika yang terus berkembang (Apriani, Meliantari, et al., 2023).

Dalam konteks pembahasan ini, penelitian studi literatur menunjukkan bahwa evaluasi efektivitas program pemberantasan penyakit menular membutuhkan pendekatan holistik yang melibatkan berbagai stakeholder, termasuk pemerintah, lembaga kesehatan, masyarakat, dan sektor swasta. Integrasi aspek-aspek ini menjadi kunci untuk meningkatkan respons terhadap ancaman penyakit menular dan membangun masyarakat yang lebih tahan terhadap risiko kesehatan. Dengan mengakui keberhasilan yang telah dicapai, mengatasi ketidaksetaraan akses, memperkuat partisipasi masyarakat, dan memahami perubahan lingkungan, langkah-langkah ini diharapkan dapat membawa perubahan positif yang signifikan dalam upaya pemberantasan penyakit menular di tingkat masyarakat.

## **SIMPULAN**

Dalam kesimpulan, penelitian ini menegaskan bahwa evaluasi efektivitas program pemberantasan penyakit menular dalam masyarakat memunculkan temuan penting terkait keberhasilan langkah-langkah preventif, ketidaksetaraan akses, partisipasi masyarakat, dan adaptasi terhadap perubahan lingkungan. Hasil ini memberikan landasan bagi perbaikan program pemberantasan penyakit menular di masa depan, dengan penekanan pada strategi holistik dan inklusif.

## **SARAN**

Dalam rangka meningkatkan efektivitas program, disarankan untuk mengintensifkan upaya pencegahan, meningkatkan aksesibilitas layanan kesehatan, dan melibatkan aktif masyarakat dalam proses implementasi. Selain itu, perlu adanya pemantauan terus-menerus terhadap perubahan lingkungan yang mungkin mempengaruhi penyebaran penyakit. Rekomendasi ini diharapkan dapat memandu perbaikan kebijakan dan praktik pemberantasan penyakit menular.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penelitian ini tidak terwujud tanpa dukungan dari berbagai pihak. Peneliti mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam kelancaran penelitian ini. Terima kasih kepada tim penelitian, pemberi dana, dan semua yang telah berkontribusi dalam memberikan wawasan dan dukungan, sehingga penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pemahaman dan perbaikan program pemberantasan penyakit menular di masyarakat.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, M. A. F., Febrian, W. D., Perkasa, D. H., Wuryandari, N. E. R., & Pangaribuan, Y. H. (2023). The Effect Of Brand Awareness, Price Perception And Electronic Word Of Mouth (E-Wom) Toward Purchase Intention On Instagram. *Kne Social Sciences*, 689–698.
- Abdullah, M. A. F., Perkasa, D. H., Apriani, A., & Febrian, W. D. (2023). How To Boost Purchasing Interest On Social Media. *Prosiding Seminar Sentik*, 7(1), 113–120.
- Apriani, A., Abdullah, M. A. F., & Febrian, W. D. (2023). Digitalisasi Umkm Dengan Mengadopsi E-Commerce: Intention To Buy Online Melalui Sikap (A Proposed Study). *Prosiding Seminar Sentik*, 7(1), 121–130.
- Apriani, A., Meliantari, D., Febrian, W. D., & Herawati, Y. (2023). Determinants Of E-Wom And Intention To Revisit Beach In Yogyakarta Indonesia Post-Pandemic Through Visitor Satisfaction. *Kne Social Sciences*, 803–816.
- Arifianto, T., Syafii, M., Febrian, W. D., Sani, I., Wajnah, W., & Nainggolan, H. (2024). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Terindeks Scopus Berbantu Aplikasi Mendeley. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 121–128.
- Aritonang, A. K. A., & Febrian, W. D. (2023). Dampak Kepemimpinan, Kompensasi, Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Pt Indomarco Prismatama Cabang Bekasi). *Jurnal Perspektif Manajerial Dan Kewirausahaan (Jpmk)*, 3(2), 151–158.
- Asmara, A., Judijanto, L., Hita, I. P. A. D., & Saddhono, K. (2023). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi: Apakah Memiliki Pengaruh Terhadap Peningkatan Kreativitas Pada Anak Usia Dini? *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 7253–7261. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5728>
- Astuti, E., Harsono, I., Uhai, S., Muthmainah, H. N., & Vandika, A. Y. (2024). Application Of Artificial Intelligence Technology In Customer Service In The Hospitality Industry In Indonesia: A Literature Review On Improving Efficiency And User Experience. *Sciences Du Nord Nature Science And Technology*, 1(01), 28–36.
- Awear, Y., & Rukiyanto, B. A. (2023). Dialog Antar Umat Beragama Di Yogyakarta: Menggali Inspirasi Dari Paus Fransiskus. *Seminar Nasional Sanata Dharma Berbagi: Sosial Dan Humaniora 2023*.
- Ayu, A., & Febrian, W. D. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan (Studi Pada Pt. Ultra Teknologi Indonesia). *Bullet: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(4), 1146–1162.
- Budiarto, B. W., Karyadi, S., Judijanto, L., & Febrian, W. D. (2024). Analysis Of The Influence Of Spiritual Capital, Motivation And Work Competencies On Performance Of Human Resource In Smes Sector. *Jemsi (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(1), 240–246.
- Dharmawan, D., Febrian, W. D., Karyadi, S., & Sani, I. (2024). Application Of Heuristic Evaluation Method To Evaluate User Experience And User Interface Of Personnel Management Information Systems To Improve Employee Performance. *Jurnal Informasi Dan Teknologi*, 14–20.
- Enda, M., & Rukiyanto, B. A. (2024). Kontribusi Penghayatan Spiritualitas Prodiakon Paroki Kristus Raja Baciro Bagi Pelayanan. *Divinitas Jurnal Filsafat Dan Teologi Kontekstual*, 2(1), 1–20.
- Febrian, W. D. (2023). Peningkatan Kemampuan Kompetitif Pegawai, Motivasi Dan Talent Manajemen Terhadap Ekowisata Pada Kabupaten Kepulauan Seribu Provinsi Dki Jakarta. *Journal Human Resources 24/7. Abdimas: Abdimas*, 1(1), 15–18.
- Febrian, W. D., & Alfiyanti, S. (2023). The Analysis Of Work Motivation, Job Training And Non-Physical Work Environment On Employee Performance. *Siber Journal Of Advanced Multidisciplinary*, 1(3), 133–145.
- Febrian, W. D., Apriani, A., & Abdullah, M. A. F. (2023). Analisis Kepemimpinan Transaksional, Remunerasi, Sistem Informasi Manajemen Dan Komitmen Organisasi.

- Prosiding Seminar Sentik*, 7(1), 98–103.
- Febrian, W. D. F. (2023). Dampak Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pemadam Kebakaran Jakarta Barat. *Jurnal Perspektif Manajerial Dan Kewirausahaan (Jpmk)*, 3(2), 89–98.
- Febrian, W. D., Maq, M. M., Rijal, S., & Handayani, E. S. (2023). Pengenalan Teknis Penulisan Artikel Ilmiah Dan Bimbingan Teknis Penerbitan Artikel Pada Jurnal Sinta Bagi Guru-Guru Madrasah Di Pinggiran Kota. *Journal Of Human And Education (Jahe)*, 3(2), 165–171.
- Febrian, W. D., Perkasa, D. H., Purnama, Y. H., & Apriani, A. (2023). Impact Of Organizational Commitment On Nurse Performance With Organization Citizen Behavior As A Mediation Variable In Xyz Hospital. *Kne Social Sciences*, 307–317.
- Febrian, W. D., Purnama, Y. H., Perkasa, D. H., Abdullah, M. A. F., & Apriani, A. (2023). Human Resources Bsi Employee's Performance In Jakarta Barat: Training And Development With Leadership As A Moderating Variable Post-Covid-19. *Kne Social Sciences*, 167–176.
- Febrian, W. D., & Rianggara, R. (2023). The Determination Of Compensation, Non-Physical Work Environment, And Loyalty On Employee Performance. *International Journal Of Psychology And Health Science*, 1(2), 95–109.
- Febrian, W. D., Sjarifudin, D., & Setiadi, B. (2023). Strategy Increasing Performance Employee: Analysis Implementation Knowledge Management, Career Development, Team Work & Employee Engagement. *Indonesian Journal Of Business Analytics*, 3(3), 885–898.
- Febrian, W. D., Weraman, P., Moridu, I., Utama, I. W. K., Rukiyanto, B. A., & Arifianto, T. (2024). Penggunaan Aplikasi Turnitin Dan Chat Gpt Dalam Penyusunan Karya Ilmiah Terindeks Scopus. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 961–975.
- Febrian, W., & Nurhalisah, S. (2024). Determination Of Workload, Work Stress, And Authoritarian Leadership Style On Performance Performance. *Dinasti International Journal Of Digital Business Management*, 5(2), 282–292.
- Gustian, D., Marzuki, M., Nukman, N., Purnama, Y., & Abdurrahman, D. (2024). Synergies In Education: Integrating Character, Literacy, And Technology For Enhanced Outcomes: Current Perspectives From Global Education Experts. *International Journal Of Teaching And Learning*, 2(2), 498–512.
- Hasanah, N., & Jenita, J. (2023). Analysis Of The Use Of Non-Cash Payment Instruments In Realizing A Less Cash Society In The Environment. *Husnayain Business Review*, 3(1), 10–21.
- Herlina, H., Mulyeni, S., Ulfha, S. M., Partini, S. T., & Redjeki, F. (2023). Edukasi Wirausaha Dan Pendampingan Psikologis Pasca Gempa Bumi Cianjur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Dan Teknologi*, 2(2), 135–146.
- Irman, I., Natasha, D., & Gayatri, D. (2021). Stimulasi Auditori Menggunakan Murottal Terhadap Vital Signs Pasien Stroke Fase Akut. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 4(2), 625–633.
- Jenita, J., Andriani, R., Hertina, H., Zuraidah, Z., & Ningsih, T. K. (2023). Penguatan Manajemen Keuangan Syariah Bagi Pengelola Badan Usaha Milik Desa (Bumdes). *Menara Riau*, 17(1), 36–45.
- Jenita, J., Harefa, A. T., Pebriani, E., Hanafiah, H., Rukiyanto, B. A., & Sabur, F. (2023). Pemanfaatan Teknologi Dalam Menunjang Pembelajaran: Pelatihan Interaktif Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 13121–13129.
- Jenita, J., Saputra, A. M. A., Salwa, S., Wijayanto, G. W., Haryanto, H., & Novandalina, A. (2023). Pemanfaatan Artificial Intelligence Dalam Menyusun Artikel Ilmiah Terindeks Sinta. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(5), 10292–10299.
- Junaedi, D., Redjeki, F., & Priadi, M. D. (2023). Pengaruh Promosi Dan Kualitas Layanan



- Terhadap Keputusan Pembelian: Studi Kasus Pada Koperasi Mitra Dhuafa Cabang Mande-Cianjur. *Indonesian Journal Of Economic And Business*, 1(2), 106–120.
- Kertati, I., Jenita, J., & Mee, L. C. (2023). Synergty Of Human Resources Proficiency With Financial Management As A Policy In Guaranteing The Quality Of Government Welfare. *Multicultural Education*, 9(01), 74–88.
- La Ramba, H., Yari, Y., Idris, I., Junaidin, J., Irman, I., & Amir, H. (2022). The Effect Of Aromatherapy Administration In The Decrease Of Nausea In Post-Spinal Anesthesia Patients. *Open Access Macedonian Journal Of Medical Sciences*, 10(F), 314–318.
- Lestari, E., & Febrian, W. D. (2024). Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi, Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Pt Billy Indonesia). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Madani*, 6(1).
- Marliana, L., & Febrian, W. D. (2023). Pengaruh Budaya Organisasi, Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Anjungan Lampung Tmii. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 1(1), 53–71.
- Marzuki, M. (2024). Pengaruh Model Concept Attainment Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Biologi Materi Sistem Pencernaan. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 8(1), 343–356.
- Muktamar, A., Jenita, J., Munizu, M., Astuti, A. K., & Putra, A. S. B. (2023). The Influence Of Organizational Commitment, Work Motivation, And Compensation On Employee Performance And Employee Satisfaction. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 8(1).
- Mulatsih, L. S., Hermiyetti, H., Jenita, J., Durya, N. P. M. A., & Hartono, H. (2023). Measuring The Root Determinants Of Profitability Based On Murabahah Margins And Musyarakah Profit Sharing. *Kontigensi: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 11(2), 749–757.
- Nugroho, D. A., Rahman, A., Marzuki, M., Afriani, R., & Aniati, A. (2024). Educational Innovations For Gender Equality: Uses Of Technology And New Approxes. *International Journal Of Society Reviews*, 2(2), 487–494.
- Nurnainah, N., Aldo, N., Aisyiah, I. K., Febrian, W. D., Rukiyanto, B. A., & Arifianto, T. (2024). Pengaruh Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Keperawatan: Analisis Pengalaman Praktisi Bisnis Keperawatan. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (Jrpp)*, 7(1), 1032–1051.
- Nurnasrina, N., Putra, P. A., Khairunisa, M., Lubis, H., & Jenita, J. (2023). The Synergy Of Islamic Banking And Village-Owned Enterprises (Bumdes) To Strengthen Unbankable Business Capital. *Jaamter: Jurnal Audit Akuntansi Manajemen Terintegrasi*, 1(4), 226–234.
- Perkasa, D. H., Susiang, M. I. N., Herawaty, Y., Febrian, W. D., & Parashakti, R. D. (2023). Motivation, Work Discipline, And Satisfaction On Employee Performance Of Pt. Vindo Post-Pandemic Covid-19: A Proposed Study. *Kne Social Sciences*, 242–248.
- Pertiwi, T. P., Pangestuti, D. D., Febrian, W. D., Nove, A. H., Megavitry, R., & Imanirubiarko, S. (2024). Strategi Pengembangan Kompetensi Dosen Untuk Menanggapi Tantangan Pendidikan Abad Ke-21. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (Jrpp)*, 7(1), 2586–2596.
- Poerba, R. M., Triana, L., Yuliah, Y., & Febrian, W. D. (2024). Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Mulia Industrindo, Tbk Periode 2011-2022. *Jurnal Neraca Peradaban*, 4(1), 26–31.
- Purnama, Y. H., Febrian, W. D., Perkasa, D. H., Abdullah, M. A. F., & Apriani, A. (2023). Analysis Of Factors Affecting Leadership At Bank Dki Jakarta Selatan Post Covid-1. *Kne Social Sciences*, 837–845.
- Putrie, R. A., Jenita, J., Nugroho, B. S., Aji, L. J., & Arifuddin, A. (2023). The Influence Of Transformational Leadership And Commitment On Job Satisfaction With The Work Environment As Moderating Variables. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 8(1).
- Rahmawati, L., Suharni, S., Ambulani, N., Febrian, W. D., Widyatiningtyas, R., & Rita, R. S. (2024). Pemanfaatan Aplikasi Canva Dalam Penyusunan Media Pembelajaran Berbasis

- Teknologi. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 129–136.
- Redjeki, F. (2021). Analysis Of Human Resources Management In The New Normal Era To Develop Learning Strategies. *Jurnal Kelola: Jurnal Ilmu Sosial*, 4(2), 7–14.
- Redjeki, F. (2022). *The Effect Of Value Creation Based On Company Performance On Stock Returns In Manufacturing Companies Listed On The Idx*.
- Redjeki, F. (2023a). Perdagangan Internasional Vaksin Dalam Pertumbuhan Ekonomi Negara. *Jisip (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 7(1).
- Redjeki, F. (2023b). *The Influence Of Customer Characteristics, Bank Reputation, Customer Relationship Management On Customer Value Creation And Its Implications On Customer Trust*. Universitas Pasundan.
- Robiah, R., Telaumbanua, E., Marzuki, M., Zulkipli, Z., & Dwiputra, F. K. (2024). The Role Of Collaborative Leadership In Improving The Quality Of Higher Education. *International Journal Of Teaching And Learning*, 2(2), 538–548.
- Rukiyanto, B. A., Christiani, T. K., & Almirzanah, S. (2024). Religious Education To Develop Respect For Plurality In Indonesia. *Journal Of Beliefs & Values*, 1–16.
- Sani, I., & Febrian, W. D. (2023). Marketing Analysis And Customer Satisfaction On Customer Loyalty Global Competition Era. *Jurnal Perspektif Manajerial Dan Kewirausahaan (Jpmk)*, 3(2), 111–120.
- Sanjaya, V., & Febrian, W. D. (2024). Pengaruh Disiplin Kerja, Lingkungan Kerja Non Fisik Dan Gaya Kepemimpinan Otoriter Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Koperasi Karyawan Cardig International Group). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Madani*, 6(1).
- Sari, L. P. (2022). Pendidikan Kesehatan Tentang Pentingnya Personal Hygiene Pada Masa Nifas Di Puskesmas Bowong Cindea Kab. Pangkep. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 161–168.
- Sariningrum, T. B., & Febrian, W. D. (2023). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional, Disiplin Kerja, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Empiris Pada Yayasan Pendidikan Internal Audit). *Jurnal Perspektif Manajerial Dan Kewirausahaan (Jpmk)*, 3(2), 136–142.
- Sembiring, T. B., Dewi, R. D. D. L. P., Gugat, R. M. D., Febrian, W. D., Amrizal, A., & Ansori, A. (2024). Peningkatan Kapasitas Dosen Dalam Pendidikan Berbasis Teknologi: Workshop Dan Pelatihan Mendalam. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 581–590.
- Shavira, A. V., & Febrian, W. D. (2023). Pengaruh Motivasi Kerja, Budaya Organisasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pt. Sri Rejeki Isman Tbk. *Bullet: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(4), 1010–1022.
- Sophan, I., Wahyuni, R. S., Redjeki, F., Herlina, H., & Purnama, S. A. (2023). Santri Digital Berinovasi Dalam Berwirausaha Di Desa Benjot Cugenang Cianjur Jawa Barat (Rumah Tahfidz Baitul Qur'an Al-Karim Benjot). *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 18–24.
- Sopyan, A., Febrian, W. D., & Sani, I. (2023). Strategy To Increase E-Customer Loyalty Through E-Customer Satisfaction In E-Commerce Business In Indonesia. *Scandinavian Journal Of Information Systems*, 35(1), 38–46.
- Sudirjo, F., Dewi, L. K. C., Febrian, W. D., Sani, I., & Dharmawan, D. (2024). The Measurement Analysis Of Online Service Quality Toward State Banking Customers Using Structural Equation Modeling. *Jurnal Informasi Dan Teknologi*, 50–56.
- Supardi, S., Widiyanto, P., Kamsariaty, K., Nuraeni, N., Febrian, W. D., Suryawan, R. F., & Susanto, P. C. (2023). Peningkatan Motivasi, Kepemimpinan, Kompetensi, Petugas Aviation Security Untuk Menciptakan Keamanan Dan Pelayanan Prima Pada Bandar Udara. *Aviasi: Jurnal Ilmiah Kedirgantaraan*, 20(1), 19–33.
- Supriyanto, S., & Febrian, W. D. (2023). Pengaruh Sistem Digital, Strategi Sdm, Dan Perbedaan Generasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Pelita Manajemen*, 2(02), 127–133.

- Ulimaz, A., Salim, B. S., Yuniwati, I., Marzuki, M., Syamsuddin, A., & Tumpu, A. B. (2024). Peningkatan Motivasi Dan Prestasi Belajar Dengan Penerapan Pembelajaran Berbasis Game. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (Jrpp)*, 7(1), 1962–1976.
- Wahdiniawati, S. A., Lubis, F. M., Erlianti, D., Sari, V. B. M., Uhai, S., & Febrian, W. D. (2024). Keseimbangan Kehidupan Kerja: Mewujudkan Kesejahteraan Karyawan Melalui Manajemen Sdm Yang Berkelanjutan. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (Jrpp)*, 7(1), 728–738.
- Wisma, N., & Marta, I. A. (2023). Study Of Emotional Intelligence Of Sports Students. *Halaman Olahraga Nusantara: Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 6(2), 474–483.
- Yumhi, Y., Dharmawan, D., Febrian, W. D., & Sutisna, A. J. (2024). Application Of Rapid Application Development Method In Designing A Knowledge Management System To Improve Employee Performance In National Construction Company. *Jurnal Informasi Dan Teknologi*, 155–160.